

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berupa RPP, LKPD dan Buku Siswa yang dikembangkan berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan *Book Creator* dinyatakan sudah valid digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa di SMK Swasta YWKA Medan. Rata-rata validitas RPP sebesar 3,75, rata-rata validitas lembar kerja peserta didik sebesar 3,74 dan rata-rata validitas buku siswa sebesar 3,8.
2. Perangkat pembelajaran berupa RPP, LKPD dan Buku Siswa yang dikembangkan berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan *Book Creator* dinyatakan sudah praktis digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa di SMK Swasta YWKA Medan. Kepraktisan ditinjau dari keterlaksanaan perangkat pembelajaran yaitu pada kriteria  $O_k = 3,21$  (Terlaksana dengan baik).
3. Perangkat pembelajaran berupa RPP, LKPD dan Buku Siswa yang dikembangkan berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan *Book Creator* dinyatakan sudah efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa di SMK Swasta YWKA Medan. Keefektifan ditinjau dari 1) Ketuntasan klasikal mencapai 86,43% yakni telah memenuhi kriteria ketuntasan yakni  $\geq$

80% siswa mencapai KKM. 2) Respon siswa terhadap pembelajaran diperoleh sangat positif dengan perolehan di atas 80% untuk keseluruhan siswa yaitu 95,97%

4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa di SMK Swasta YWKA Medan yang diajarkan dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan *Book Creator* dinyatakan meningkat dari uji coba 1 ke uji coba 2 dilihat dari *N-Gain* pada uji coba 1 sebesar 0,42 (sedang) meningkat menjadi 0,59 (sedang) pada uji coba 2.
5. Peningkatan kemandirian belajar siswa di SMK Swasta YWKA Medan yang diajarkan dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan *Book Creator* dinyatakan meningkat dari uji coba 1 ke uji coba 2 dilihat dari *N-Gain* pada uji coba 1 sebesar 0,39 (sedang) meningkat menjadi 0,55 (sedang) pada uji coba 2.
6. Proses penyelesaian jawaban dapat dilihat berdasarkan indikator dari masing-masing kemampuan pemecahan masalah matematis. Dari hasil menganalisis kesalahan jawaban yang dilakukan siswa, kesalahan siswa dalam menjawab uji coba II lebih sedikit. Analisis letak kesalahan jawaban siswa pada uji coba II kesalahan yang dilakukan lebih minim, serta sesuai dengan indikator pemecahan masalah matematis jika dibandingkan dengan analisis kesalahan jawaban siswa pada uji coba I.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal berikut:

1. Para guru agar dapat menggunakan perangkat pembelajaran matematika berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantuan *Book Creator* dan instrumen sebagai alternatif pembelajaran di dalam kelas karena perangkat tersebut telah efektif, dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar.
2. Penelitian dan pengembangan berupa perangkat menggunakan model ADDIE dapat dijadikan alternatif bagi pengembangan perangkat untuk mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya karena model ADDIE sangat mudah dilaksanakan dan langkah-langkah pelaksanaan pengembangan sangat jelas serta terstruktur.